ISRAF SEBAGAI PATOLOGI SOSIAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF KONTEKSTUAL ABDULLAH SAEED

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Yesa Gusra Saputri
NIM: 2420080051

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1448 H

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Yesa Gusra saputri

NIM : 2420080051

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jalan M.Yunus Surau Balai, RT.3/RW.4, Kelurahan Anduring, Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul ***"Israf Sebagai Patologi Sosial Dalam Al-Qur'an Perspektif Kontekstual Abdullah Saeed"*** adalah hasil karya pribadi saya tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara keilmuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di UIN Imam Bonjol Padang, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Padang, 24 September 2026

Penulis,



Yesa Gusra saputri

NIM. 2420080051

PERSETUJUAN PEMBIMBING MUNAQASYAH TESIS

Tesis yang berjudul " ***Israf*** **Sebagai Patologi Sosial dalam-Qur'an Analisis Kontekstual Abdullah Saeed"** yang telah ditulis oleh Yesa Gusra Saputri, Nim: 2420080051, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Munaqasyah Tesis.

Padang, 13 Agustus 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Faizin M.A	Dr. Syafiyan Hadi, SS.,MA.Hum
NIP.198007022003121003	NIP.198207012008011013

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **"*Israf* Sebagai Patologi Sosial Dalam Al-Qur'an Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed"** yang disusun oleh **Yesa Gusra Saputri, NIM 2420080051**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 09 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji I/Ketua Sidang

Muhammad Fauzan Azim, S.HI, MH
Penguji II/Sekretaris

Dr. Zulheldi, M.Ag
Penguji III

Prof. Dr. Widia Fitri, M, Hum
Penguji IV

Dr. Faizin, S.Th,I, MA
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Syofyan Hadi, M.Ag, M.Hum
Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmad Wira, M.Si.,M.Ag., Ph.D.
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai nikmat dan rahmat yang tidak terhingga, mulai dari kesehatan, kesempatan, kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **"Israf Sebagai Patologi Sosial Dalam Al-Qur'an Analisis Kontekstual Abdullah Saeed",** Shalawat dan salam agar dilimpahkan Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

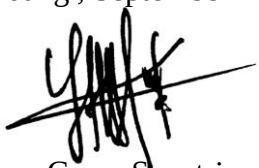
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Prof. Ahmad Wira, M.Ag, M.Si, Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus ini.
3. Bapak Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Faizin, S.THI., M.A dan Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.HI., M.H., selaku sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT).
4. Bapak Dr. Faizin, S.THI., M.A. dan Bapak Dr. Syofyan Hadi, SS., MA.Hum selaku pembimbing yang sejak awal senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Ibuk Prof. Dr. Widia Fitri, M. Hum, dan Bapak Dr. Zulheldi M.Ag selaku penguji yang sejak awal seminar proposal, seminar hasil sampai sidang munaqasyah sudah sangat membantu dan meluangkan waktunya untuk

mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Syafruddin (ayah) dan Ibu Ira Resna Yeti (ibu) yang senantiasa mendidik, membimbing, mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang yang begitu tulus tanpa kenal lelah kepada penulis, serta kepada seluruh anggota keluarga Yosi Rani Saputri (kakak) dan Yuri Syafutri (adik) yang memberikan motivasi dan do'a dari yang dipanjatkan dapat memberi semangat penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan pendidikan dan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis. Selain itu, para karyawan dan karyawati Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Imam Bonjol yang selalu bersedia dan berusaha memberikan layanan terbaiknya, serta dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai persyaratan yang diperlukan.
8. Ibu kepala Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN yang sangat membantu penulis dalam melengkapi berbagai literatur yang diperlukan.
9. Sahabat-sahabat yang selalu mendoakan, mendampingi, dan mendukung baik dari dekat maupun jauh, yaitu Yulia, Oldha, Halima R, Azmi, FR dan teman seperjuangan Pasca IQT-B 2024-2026 lainnya, terima kasih telah menjadi sahabat hingga saat ini.
10. Kepada Abang Fotocopy Seribu Fajar yang telah membantu dengan sabar, cepat dan ramah, disaat penulis kejar-kejaran dengan deadline.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang , September 2026



Yesa Gusra Saputri
NIM 2420080051

PERNYATAAN PERSETUJAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bahwah ini, saya:

Nama : Yesa Gusra Saputri

NIM : 2420080051

Program Studi : Pascasarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : *Israf* Sebagai Patologi Sosial Dalam Al-Qur'an Perspektif Kontekstual Abdullah Saeed

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Dibuat di : Padang
Pada Tanggal: 24 September 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Yesa Gusra Saputri
NIM. 2420080051

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berperan untuk membantu penulis dalam mengubah bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dengan lebih mudah. Pedoman transliterasi perlu diterapkan secara konsisten sejak awal penulisan suatu karya ilmiah hingga selesai.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini mengikuti pedoman penulisan transliterasi Arab-Latin sesuai dengan kesepakatan antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 1987, dengan Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik atas
5.	ح	ḥ	h dengan titik bawah
6.	ج	J	-
7.	خ	Kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ẑ	z dengan titik atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik bawah
15	ض	ḍ	d dengan titik bawah

No.	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	T dengan titik bawah
17.	ظ	ẓ	Z dengan titik bawah
18.	ع	‘	Apostrof terbalik
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	‘	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

اَ	=	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	=	i	سُئِلَ	Su'ila
اُ	=	u	يَذْهَبُ	Yaẑhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	ā	كَانَ	Kāna
اِيْ	=	ī	سِيْقَ	Sīqa
اُوْ	=	ū	كُوْنُوْ	Kūnū

4. Diftong

اَيْ	=	ai	لَيْتَ	Laita
اَوْ	=	au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah

Contoh**:** رَبَّنَا ditulis rabbanā.

6. Alif Lam (ال**):**

Contoh: الْكَافِرُوْنَ ditulis al-Kāfirūna

7. Ta' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: الْبَقَرَة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh : زَكَاةُ الْمَال ditulis zakat al-māl.

8. Singkatan

1. Swt : Subhanallahu wa ta'ala
2. Saw : Shallallahu alaihi wa sallam
3. Q.S : Qur'an Surat
4. Hlm : Halaman

5. Cet : Cetakan
6. Ed : Edisi
7. H : Hijriah
8. M : Masehi
9. Vol. : Volume
10. IQT : Ilmu al-Qur’an dan Tafsir
11. H.R : Hadis Riwayat
12. R.a : Radhiyallahu anha
13. Pent : Penterjemah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman terhadap isrāf dalam al-Qur'an yang sering dibatasi pada perilaku boros, padahal konsep tersebut memiliki kaitan dengan persoalan harta, konsumsi, moral, dan spiritual yang dapat berkembang menjadi patologi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep isrāf berdasarkan konteks tekstual dan historis, merekonstruksi pesan moral universal ayat-ayat isrāf melalui pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, serta menjelaskan relevansinya dengan fenomena patologi sosial dalam masyarakat kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber primer penelitian berupa Q.S. an-Nisā' [4]: 6, Q.S. al-A'rāf [7]: 31 dan 81, serta Q.S. az-Zumar [39]: 53, sedangkan sumber sekunder meliputi karya Abdullah Saeed, kitab tafsir, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan melalui tahapan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, mulai dari analisis teks, konteks sosio-historis, pemahaman pesan bagi penerima pertama, hingga analisis konteks masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isrāf bermakna melampaui batas dan memiliki bentuk yang berbeda sesuai konteks ayat. Q.S. an-Nisā' [4]: 6 berkaitan dengan pengelolaan harta, Q.S. al-A'rāf [7]: 31 dengan konsumsi, Q.S. al-A'rāf [7]: 81 dengan perilaku moral, dan Q.S. az-Zumar [39]: 53 dengan dimensi spiritual. Dalam perspektif patologi sosial, bentuk tersebut berkaitan dengan disorganisasi sosial, social maladjustment, dan abnormalitas. Pesan moral universal yang ditemukan meliputi amanah, keadilan, keseimbangan, pengendalian diri, tanggung jawab, dan perbaikan diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa isrāf merupakan kritik etis al-Qur'an terhadap perilaku yang kehilangan batas dan keseimbangan serta tetap relevan untuk membaca persoalan sosial kontemporer seperti penyalahgunaan amanah, budaya konsumtif, pelampauan batas moral, dan krisis spiritual.

Kata kunci: Isrāf, Patologi Sosial, Abdullah Saeed tafsir kontekstual.

ABSTRACT

This study is motivated by the observation that the understanding of isrāf (excess/extravagance) in the Qur'an is often limited to wasteful behavior, whereas the concept actually encompasses issues of wealth, consumption, morality, and spirituality that can evolve into social pathologies. This research aims to analyze the concept of isrāf based on its textual and historical contexts, reconstruct the universal moral messages of the relevant verses using Abdullah Saeed's contextual approach, and explain their relevance to social pathology phenomena in contemporary society. The study employs a qualitative method, specifically library research. Primary sources include Q.S. an-Nisā' [4]: 6, Q.S. al-A'rāf [7]: 31 and 81, and Q.S. az-Zumar [39]: 53, while secondary sources comprise works by Abdullah Saeed, exegesis tafsīr texts, books, and relevant scholarly articles. The analysis follows the stages of Abdullah Saeed's contextual approach, ranging from textual analysis, socio-historical context, and understanding the message for the initial recipients, to analyzing the contemporary context. The results indicate that isrāf signifies "exceeding limits" and manifests in different forms depending on the verse's context: Q.S. an-Nisā' [4]: 6 relates to wealth management; Q.S. al-A'rāf [7]: 31 to consumption; Q.S. al-A'rāf [7]: 81 to moral behavior; and Q.S. az-Zumar [39]: 53 to the spiritual dimension. From the perspective of social pathology, these forms are linked to social disorganization, social maladjustment, and abnormality. The universal moral messages identified include trustworthiness (amānah), justice, balance, self-control, responsibility, and self-improvement. This study concludes that isrāf represents the Qur'an's ethical critique of behavior that lacks limits and balance; it remains relevant for interpreting contemporary social issues such as the abuse of trust, consumerist culture, the transgression of moral boundaries, and spiritual crises.

Keywords: Isrāf, social pathology, Abdulllah Saeed Contextual

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING MUNAQASYAH TESIS ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Pertanyaan Penelitian 10
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Literatur Review 10
1.6 Manfaat Penelitian 17
BAB II LANDASAN TEORI **19**
2.1 Pengertian Patologi Sosial 19
2.1.1 Disorganisasi Sosial 20
2.1.2 Sosial Maladjustment (Penyesuain Diri Tidak Normal) 21
2.1.3 Sosiopatik (Psikopat) 21
2.1.4 Abnormal 21
2.2 Konsep Islam Terhadap Patologi Sosial 22
2.3 Defenisi Israf dan Ayat Yang Berkaitan Dengan Israf 23
2.4 Tafsir Kontekstual 24
2.4.1 Pengertian Tafsir Kontekstual 24
2.4.2 Biografi Intelektual Abdullah Saeed 24
2.4.3 Langkah-Langkah Teori Abdullah Saeed 26
BAB III METODE PENELITIAN **30**
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Sumber Data 30

3.3 Teknik Pengumpulan Data 30
3.4 Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS KRITIS AYAT ISRAF TERKAIT PATOLOGI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ABDULLAH SAEED 33
4.1 Analisis Kritis Tekstual Ayat-Ayat Tentang Israf 33
4.1.1 Linguistik 33
4.1.2 Konteks literer 45
4.1.3 Bentuk Literer Surah An-Nisa Ayt 6 56
4.1.4 Teks-Teks Yang Berkaitan 63
4.1.5 Preseden 72
4.2 Analisis-Hostoris Makna Ayat-Ayat Israf 77
4.2.1 Konteks Sosio-Historis 77
4.2.2 Hakikat Pesan: Hukum, Teologi, Etis 85
4.2.3 Pesan: Kontekstual Versus Universal 88
4.3 Relevansi Makna Ayat dengan Konteks Saat Ini Khususnya Larangan Israf Q.S An-Nisa : 6, Al-Araf :31, 81 dan Q.S Az-Zumar :53 94
4.3.1 Analisis Konteks Saat Ini 94
4.3.2 Eksplorasi Konteks Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Politik Yang Relevan Dengan Teks Yang Ditafsirkan. 98
4.3.3 Eksplorasi Nilai, Norma Dan Institusi Tertentu Yang Menunjang Pesan Teks 102
4.3.4 Membandingkan Konteks Masa Kini Dengan Konteks Sosio-Historis Ayat 104
4.3.5 Menghubungkan Pemahaman Penerima Pertama Dengan Konteks Masyarakat Saat Ini 109
4.3.6 Evaluasi Universalitas dan Partikularitas Pesan Ayat 113
BAB V PENUTUP 121
5.1 Kesimpulan 121
5.2 Saran 123
DAFTAR PUSTAKA 124